



BUMN Internal Media Award 2014

WARTA PEGADAIAN RAIH PERUNGGU

Ajang pemberian penghargaan terhadap media internal BUMN berlangsung informal di *Club House Pondok Indah Golf* (18/6). Acara perdana yang diselenggarakan oleh majalah BUMN Track tersebut memberikan anugerah kepada media internal perusahaan baik yang berupa buletin, tabloid, dan majalah.

Hadi M Djuraid dalam sambutannya menyatakan bahwa media komunikasi BUMN beraneka ragam. Dari sisi bentuk medianya, ada yang berupa media cetak, ada pula media online. Sedangkan dari sisi waktu penerbitannya ada yang terbit bulanan, dua bulanan, tiga bulan, bahkan enam bulan. Pengelolaan medianya pun berbeda-beda, ada yang dikelola karyawan sendiri, dikerjakan pihak lain, atau dikelola secara internal tapi dengan asistensi pihak luar.

"Untuk pemberian anugerah yang pertama ini, panitia baru memberikan apresiasi kepada media cetak. Mudah-mudahan untuk tahun-tahun berikutnya media online pun dapat diberikan apresiasi. Untuk memicu kompetisi meningkatkan kualitas media internal, panitia mengabaikan siapa yang berada di balik media, apakah pengelolanya pegawai perusahaan atau dilakukan pihak luar. Kategori yang dinilai oleh dewan juri lebih menitikberatkan pada sistematika dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar", sambung Djuraid.

Sementara itu Sinansari Ecip mantan anggota Komisi Penyiaran Indonesia yang juga pengajar dan praktisi jurnalistik menyatakan bahwa keberadaan media internal BUMN amat penting. Ia melengkapi informasi-informasi yang tidak diperoleh dari media komersial di masyarakat.

"Dari media internal BUMN yang saya nilai saat penjurian, saya mendapatkan banyak informasi tentang kuliner, tujuan wisata, dan hal-hal baru yang sebelumnya tidak pernah saya dapatkan. Oleh karenanya jika media ini dikelola dengan baik maka khalayak akan memperoleh informasi yang lengkap tentang produk, kinerja, dan berbagai informasi lain yang diperlukan".

Hal utama yang masih perlu mendapat perhatian dalam penulisan media internal adalah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Banyak ditemukan dalam tulisan-tulisan yang dimuat, terdapat pemakaian istilah yang tidak baku, penulisan imbuhan yang tidak tepat, serta paragraf yang tidak jelas subjek dan predikatnya. Banyak pula ditemui artikel yang ditulis dengan paragraf meloncat-loncat, tidak sistematis sehingga menyulitkan pembaca untuk memahami isi tulisan.

"Apa yang kita tulis mencerminkan cara berpikir kita. Ketika tulisan kita meloncat-loncat dan tidak sistematis, maka seperti itu pula cara berpikir kita," pungkasnya.



Pimred Warta Pegadaian (kanan) menerima award BIMA 2014

Dalam ajang penganugerahan media internal yang diikuti 60 BUMN tersebut, penilaian pemenang ditentukan berdasarkan sistematika, program direksi, ide karyawan, keragaman tulisan, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Warta Pegadaian termasuk salah satu majalah yang menjadi pemenang ketiga. (b5k)